

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Darul Aman Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Subjek Penelitian ini adalah siswa Kelas II yang berjumlah 32 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih, masih banyak siswa yang belum bisa melaksanakan praktek ibadah seperti sholat dan berwudhu. Untuk itu dilakukan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan pembelajaran Fiqih materi wudhu melalui metode demonstrasi. Tindakan kelas yang dilaksanakan dalam menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran Fiqih di Kelas II dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi dengan materi pokok wudhu
2. Pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

Lokasi penelitian adalah di MI Darul Aman yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar.

Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MI. Darul Aman
- b. Alamat Madrasah
 - 1) Jalan : Jl. Kali Martapura RT.04
 - 2) Kelurahan : Sungai Pinang
 - 3) Kecamatan : Sungai Tabuk
 - 4) Kabupaten : Banjar
 - 5) Propinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Telepon : 085349717526
- c. Nama Yayasan : Komite
- d. Status Madrasah : Terakreditasi A
- e. SK Akreditasi
 - 1) Nomor : C/Kw.17.4/4/PP.03.2/MI/35/2010
 - 2) Tanggal : 23 Nopember 2010
- f. NSM : 112630304051
- g. Tahun Berdiri : 1 Januari 1961
- h. Nama Pendiri Madrasah : H. A. Kaderi
- i. SK Kepala Madrasah :
 - 1) Nomor : MI.17/056/KP.00.3/084/2009
 - 2) Tanggal : 20 Agustus 2009

2. Data Guru Dan Siswa

a. Data Guru

Tabel 4.1 Tabel Jumlah guru pada Tahun Pelajaran 2012-2013

a. Pegawai Negeri Sipil	2 orang
b. Guru Tetap	0 orang
c. Guru Tidak Tetap	10 orang
Jumlah Total	12 orang

b. data Siswa

Tabel, 4.2 Jumlah siswa tahun pelajaran 2012-2013

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS I	10	13	23
KELAS II	15	17	32
KELAS III	16	11	27
KELAS IV	16	16	32
KELAS V	11	16	27
KELAS VI	14	17	31
JUMLAH TOTAL	82	90	172

3. Data Fasilitas Kelas

Tabel, 4.3 , Data Fasilitas Kelas MI Darul Aman Kecamatan Sungai Tabuk

NO.	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KET. KONDISI
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang kelas	7	3 ruang rusak berat. 4 ruang baik
4.	Ruang perpustakaan	1	Rusak berat
5.	Ruang UKS	0	-
6.	Ruang koperasi	0	-
7.	Ruang lain-lain		
	a. ruang tamu	1	Baik
	b. WC Guru	1	Baik
	c. WC Siswa	1	Baik

4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman

a. Visi

- 1) Menciptakan lembaga pendidikan dimadrasah yang islami, populis, berkualitas dan memasyarakat.
- 2) Menciptakan sistem pendidikan yang merupakan kebanggaan bagi masyarakat dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan disekitarnya.

b. Misi

- 1) Menerapkan budaya keagamaan, berakhlakul karimah dalam setiap pelajaran,
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana proses pembelajaran .
- 3) Keberadaan Madrasah sebagai kebanggaan bagi masyarakat.
Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga pendidik di madrasah.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia
- 2) Meningkatkan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
- 3) Membekali peserta didik dengan pengetahuan yang memadai agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 4) Mengembangkan keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan untuk menghasilkan lulusan yang dapat memberi kontribusi bagi pengembangan daerah
- 5) Mendukung pelaksanaan pembangunan daerah dan nasional

- 6) Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- 7) Mendukung peningkatan rasa toleransi dan kerukunan antarumat beragama
- 8) Mendorong peserta didik agar mampu bersaing secara global sehingga dapat hidup berdampingan dengan anggota masyarakat bangsa lain
- 9) Mendorong wawasan dan sikap kebangsaan dan persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 10) Menunjang kelestarian dan keragaman budaya
- 11) Mendorong tumbuh kembangnya kesetaraan gender
- 12) Mengembangkan visi, misi, tujuan sekolah, kondisi, dan ciri khas sekolah

d. Strategi

- 1) Membuat silabus Bidang Studi Muatan Lokal yang memuat pelajaran tentang tauhid (sifat dua puluh), sejarah singkat Nabi Muhammad SAW. Dengan berpegang kitab Kifayat al-Mubtadi'en dengan bahasa pengantar bahasa arab melayu.
- 2) Mewajibkan kepada semua guru untuk membuat program pengajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Memberikan dorongan dan izin bagi guru untuk meningkatkan kualifikasi akademik kejenjang yang lebih tinggi (Sarjana S1).
- 4) Mengadakan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam, rapat bulanan, dan menerjunkan siswa untuk mengikuti penyelenggaraan shalat fardhu kifayah.

5. Periode Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman

Tabel 4.4 Tabel Data Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman

NO.	NAMA KEPALA MADRASAH	PERIODE TAHUN
1.	H. A. KADERI	1967 – 1979
2.	H. A. MUFRIDI	1979 – 1983
3.	H. A. MUHDAR	1983 – 1998
4.	H. M. YUSERI, S.Pd.I	1998 – Sekarang

6. Rekapitulasi, Keadaan Siswa, Guru, Karyawan, Jam Pelajaran, Ruang, Sarana/Fasilitas Madrasah Serta Kondisi Orang Tua

a. Keadaan Siswa

1) Profil Tamatan (5 tahun terakhir)

Tabel 4.5, Profil Tamatan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman dalam 5 tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Tamatan (%)		Rata-rata NEM		Siswa yg melanjutkan ke MTs/SLTP (%)	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2007/2008	23	100%	6,86	5,00	20	95 %
2008/2009	31	100%	6,04	5,50	15	95 %
2009/2010	33	100%	6,23	6,00	30	91 %
2010/2011	24	100%	6,25	6,00	20	83 %
2011/2012	25	100%	6,25	6,00	24	96 %

2) Prestasi yang pernah diperoleh sekolah (akademik dan non akademik)

Tabel, 4.6. Prestasi siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman

Tahun	Bidang	Prestasi
2007	Agama (Pemandu Khataman Al-qur'an)	Juara 3
2008	Olah Raga (Lari putri)	Juara 3
2008	Agama (Pemandu Khataman Al-qur'an)	Juara 3
2009	Agama (Pemandu Khataman Al-qur'an)	Juara 2
2010	Olah Raga (Senam Indonesia Sehat)	Juara 3
2011	Olah Raga (Senam Ayo Bersatu)	Juara 3

3) Angka mengulang siswa (3 tahun terakhir)

Tabel.4.7 : Data mengulang siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman

Tahun	Kelas I – VI (orang)	Perkiraan (orang)
2009/2010	17 orang	15 orang
2010/2011	10 orang	15 orang
2010/2011	05 orang	08 orang
2011/2012	07 orang	10 orang

4) Kondisi siswa (3 tahun terakhir)

Tabel, 4.8 , Data tentang Kondisi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman

Tahun Pelajaran	SISWA / I			Rasio Siswa Baru Terhadap Pendaftaran
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
2009/2010	84	88	172	
2010/2011	89	91	180	
2012/2013	82	90	172	

b. Keadaan Guru

Tabel, 4.9, Data Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman

No	Nama Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran yang Diajarkan	Hari	Kls	Jlh Jam Mengajar	Ket.
1	2	3	4	5	6	7
1	H.M.YUSERI, S.Pd.I S1	PAI	Senin-Sabtu	4-6	6	Kepsek
2	NASRULLAH,S.Ag SI	PAI	Senin-Sabtu	4-6	24	Guru
3	MU`MININ MAS	PAI	Senin-Sabtu	4-6	24	Guru
4	AKH.BAIDAWI PAKET C	Guru Kelas	Senin-Sabtu	1-2	24	Guru
5	HALIL, S.Pd.I S1	PAI	Senin-Sabtu	4-6	24	Guru
6	M. SAINI PAKET C	Guru Kelas	Senin-Sabtu	IIIB	24	Guru
7	NURIAH S.Pd.I S1	Guru Kelas	Senin-Sabtu	IIIA	24	Guru
8	JAMILAH, S.Ag SI	UMUM	Senin-Sabtu	4-6	24	Guru
9	NAFSIAH PAKET C	Guru Kelas	Senin-Sabtu	II	24	Guru
10	RAHMADINAH, A.Ma D2 STAI	UMUM	Senin-Sabtu	4-6	24	Guru
11	AZIZAH, A.Ma D2 STAI	UMUM	Senin-Sabtu	4-6	24	Guru
12	NORBAITI, A.Ma D2 STAI	UMUM	Senin-Sabtu	4-6	24	Guru

c. Data Pendidikan Akhir Guru

Tabel 4.10, Data Pendidikan Terakhir Guru Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman

Ijazah Tertinggi	Jumlah		
	GTN	TU	GTM
S 2	0	0	0
S 1	02	0	03

bersambung

Lanjutan table 4.10. Data Pendidikan Terakhir Guru

D 2	0	0	03
D 1	0	0	0
SLTA	0	0	04
Jumlah	02	0	10

d. Sarana Dan Prasarana

1) Jumlah dan Kondisi Ruang

Tabel 4.11. Data Keadaan Jumlah dan Kondisi Ruang Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1.	Ruang Kelas	3	0	3	6
2.	Ruang Kepala	1	0	0	1
3.	Ruang Guru	1	0	0	1
4.	Ruang Tamu	1	0	0	1
5.	Ruang Perpustakaan	0	0	1	1
6.	WC guru	0	0	1	1
7.	WC Siswa	0	0	1	1

2) Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

Tabel 4.12. Data Keadaan Jumlah dan Kondisi Buku Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman

No	Jenis Buku	Jumlah Eksp	Kondisi Buku			Ket
			B	RR	RB	
1.	BSE PKN	129 Eksp	0	129	0	
2.	BSE IPS	129 Eksp	0	129	0	

Bersambung.....

Lanjutan tabel 4.12. data Keadaan Jumlah dan Kondisi Buku..

4.	BSE BAHASA INDONESIA	67 Eksp	67	0	0	
5.	BSE IPA	67 Eksp	67	0	0	
6.	QUR'AN HADITS	97 Eksp	97	0	0	
7.	SEJARAH KEBD. ISLAM	63 Eksp	63	0	0	
8.	BAHASA ARAB	23 Eksp	23	0	0	

e. Kondisi Orang Tua Siswa

Tabel 4.13. Data Tentang Kondisi Orang Tua Siswa MI Darul Aman

Pekerjaan	Jlh %	Penghasilan Perbulan	Jlh %	Tingkat Pendd.	Jlh %
PNS	0	-	-	-	0
TNI / POLRI	0	-	-	-	0
Karyawan Swasta	0,79	-	-	SLTA	0,79
Petani	74,80	-	-	MI/SD/SLTP	74,80
Nelayan	0	-	-	-	0
Pedagang	1,57	-	-	SLTA	0,79
Buruh Tidak Tetap	22,83	-	-	MI/SD/SLTP	22,83
Sopir	0	-	-	-	0

f. Struktur Pengurus Komite Madrasah

Tabel 4. 14 Data Tentang Struktur Pengurus Komite MI Darul Aman

NO	NAMA	JABATAN	KET.
	1. JUMLI, A.Ma	Penasehat	Pambakal
	2. AKH. BAIDAWI		Tokoh Agama
2.	M. SAINI	Ketua	Tokoh Masyarakat
3.	FAUZANI	Wakil Ketua	Tokoh Masyarakat

Bersambung.....

Lanjutan tabel 4.14. data tentang struktur pengurus komite sekolah..

4.	JAMILAH, S.Ag	Sekretaris	Alumnus
5.	NAFSIAH	Bendahara	Alumnus
6.	MU`MININ	Anggota	Tokoh Masyarakat
7.	A. RU`YANI	Anggota	Orang tua siswa
8.	RAHWANDI	Anggota	Tokoh Masyarakat

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar melaksanakan wudhu dengan indikator mempraktekkan wudhu dengan baik dan benar.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam

- Guru dan siswa membaca do'a
- Mengabsen siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis
- Guru melakukan apresiasi

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 5 orang).
- Guru memberikan penjelasan tentang materi wudhu.
- Guru mempraktekkan cara berwudhu dengan benar.
- Masing-masing kelompok mempraktekkan wudhu secara bergiliran.
- Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan temannya dalam praktek wudhu.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Melakukan test kepada siswa.
- Memberikan penilaian.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang bacaannya baik.
- Guru menutup pelajaran.

e. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15. Observasi pembelajaran pertemuan pertama (siklus 1)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK	SKOR
1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran	√		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√		4
2	Memeriksa kesiapan siswa	√		4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√		3
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√		4
5	Appresiasi	√		3
6	Motivasi	√		3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok	√		4
8	Membimbing siswa dalam praktek wudhu	√		3
9	Menyuruh siswa memperhatikan kelompok yang lain dalam praktek.	√		4
10	Memberi petunjuk dalam latihan	√		3
11	Membimbing siswa dalam latihan	√		3
12	Menguasai kelas		√	1
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√		3
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√	1
15	Menunjukkan penguasaan materi	√		4
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√		2
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√		3
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√	1
19	Menggunakan media	√		3
20	Menggunakan metode	√		3
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√		3
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√		3

Bersambung

Lanjutan tabel 4.15. observasi pembelajaran pertemuan pertama siklus 1

23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√		3
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√		3
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√		2
III	Kegiatan Akhir			
26	Melakukan penilaian (tes akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran)	√		3
27	Menyampaikan hasil penelitian (tes) kepada siswa	√		2
28	Memberikan penghargaan dan nasehat	√		4
29	Menutup pelajaran dengan do'a dan salam	√		4
	Jumlah	26	3	90
	Rata-rata			3,1
	Katagori			Baik

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasei} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{26}{29} \times 100\% = 89,6\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajr mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan. Seperti penguasaan kelas yang belum runtut, dan waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya.

Walaupun demikian data observasi, yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan tujuan pembelajaran hampir tercapai, hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Melihat dari hasil skor yang diperoleh kegiatan pembelajaran dapat dikatagorikan baik.

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16. Observasi aktifitas siswa dalam KBM pertemuan pertama (siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru			√		
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi			√		
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru			√		
6	Aktifitas siswa saat temannya praktek			√		
7	Kesiapan siswa dalam media pembelajaran				√	
8	Kedisiplinan dalam melaksanakan tugas			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalm pembelajaran			√		
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√		
Total skor		32				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% = \frac{32}{50} \times 100\% = 64,00\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, meskipun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, disiplin dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini perlu pertemuan pembelajaran dan penyampaian

materi kembali agar tercapai hasil yang baik sesuai dengan ketuntasan belajar yang ditetapkan.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi %
1	10	–	–	–
2	9	–	–	–
3	8	2	16	6,25%
4	7	10	70	31,25%
5	6	13	78	40,63%
6	5	5	25	15,62%
7	4	2	8	6,25%
8	3	–	–	–
9	2	–	–	–
10	1	–	–	–
11	0	–	–	–
Jumlah		32	197	100%
Rata-rata			6,15	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,15. Hanya dua belas orang yang tuntas dalam belajarnya yakni yang mendapat nilai 8 dua orang atau 6,25% dan yang mendapat nilai 7 sebanyak sepuluh orang atau 31,25%. sedangkan dua puluh orang siswa lainnya belum tuntas secara akumulatif yaitu 62,6%. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Fiqih 7,0. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Siklus 1 Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar melaksanakan wudhu dengan indikator mempraktekkan wudhu dengan baik dan benar.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Guru dan siswa membaca do'a
 - Mengabsen siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis
 - Guru melakukan apresiasi
 - Mengumpulkan PR

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 5 orang).
- Guru memberikan penjelasan tentang materi wudhu.
- Guru mempraktekkan cara berwudhu dengan benar.
- Masing-masing kelompok mempraktekkan wudhu secara bergiliran.
- Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan temannya dalam praktek wudhu.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Melakukan test kepada siswa.
- Memberikan penilaian.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang bacaanya baik.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument, terlampir). Pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK	SKOR
1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran			
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√		4
2	Memeriksa kesiapan siswa	√		4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√		3
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√		4
5	Appresiasi	√		3
6	Motivasi	√		4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok	√		4
8	Membimbing siswa dalam praktek wudhu	√		3
9	Menyuruh siswa memperhatikan kelompok yang lain dalam praktek.	√		4
10	Memberi petunjuk dalam latihan	√		4
11	Membimbing siswa dalam latihan	√		3
12	Menguasai kelas	√		3
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√		3
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√	1
15	Menunjukkan penguasaan materi	√		4
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√		3
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√		3
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√	1
19	Menggunakan media	√		3
20	Menggunakan metode	√		3
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√		3
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√		3
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√		4
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√		3
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√		2

bersambung

III	Kegiatan Akhir			
26	Melakukan penilaian (tes akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran)	√		3
27	Menyampaikan hasil penelitian (tes) kepada siswa	√		3
28	Memberikan penghargaan dan nasehat	√		4
29	Menutup pelajaran dengan do'a dan salam	√		4
	Jumlah	27	2	97
	Rata-rata			3,34
	Katagori			Baik

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai

berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{27}{29} \times 100\% = 93,1\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama, hasil persentasi dalam kegiatan pembelajaran 90,00% menjadi 96,67%. Pada pertemuan kedua pada siklus I ini meningkat 6,67%, meskipun masih adanya beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan dengan rencana sebelumnya, misalnya dalam melaksanakan pembelajaran, waktu yang digunakan kadang-kadang masih tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru			√		
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi				√	
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru				√	
6	Aktifitas siswa saat temannya melaksanakan praktek wudhu			√		
7	Kesiapan siswa dalam media pembelajaran				√	
8	Kedisiplinan dalam praktek				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalm pembelajaran				√	
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√		
Total Skor		36				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% = \frac{36}{50} \times 100\% = 72,00\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan metode demonstrasi sudah mulai dipahami anak, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya pada pembelajaran masih terdapat siswa yang kurang perhatian terhadap tugas

yang diberikan guru. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan kembali pada siklus kedua.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus I) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20. Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi %
1	10	–	–	–
2	9	3	27	9,4%
3	8	5	40	15,6%
4	7	12	84	37,5%
5	6	7	42	21,9%
6	5	5	25	15,6%
7	4	–	–	–
8	3	–	–	–
9	2	–	–	–
10	1	–	–	–
11	0	–	–	–
Jumlah		32	218	100%
Rata-rata			6,8	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa pada pertemuan kedua (siklus I) adalah 6,8. Sebagian besar siswa sudah meningkat hasil pembelajarannya yakni yang mendapatkan nilai 9 sebanyak 3 orang atau 9,37%, mendapat nilai 8 sebanyak 5 orang atau 16,67%, yang mendapatkan nilai 7 sebanyak 12 orang atau 37,5%. Dan yang masih di bawah standar ketuntasan minimal adalah yang mendapatkan nilai 6 sebanyak 7 orang

atau 21,8% serta yang mendapat nilai 5 adalah sebanyak 5 orang atau 16,67%.

Karena masih ada siswa yang belum mencapai nilai standar maka tindakan kelas perlu dilakukan kembali pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Kegiatan pembelajaran terlaksana 89,6% pada pertemuan pertama dan meningkat pada pertemuan kedua yakni 93,1%. Dengan skor rata-rata pada pertemuan pertama 3,1 dan skor rata-rata pertemuan kedua 3,34 hal ini termasuk dalam katagori baik. Namun ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu, pembelajaran tidak secara runtut, dan masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan yang secara jelas dalam memberikan pelajaran.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dari 64% menjadi 72%. hal ini termasuk dalam katagori yang sudah baik, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal, seperti kurangnya keberanian siswa dalam bertanya dan kurangnya disiplin dalam praktek wudhu.
 - b) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama (siklus I) rata-rata nilai = 6,15 dan

pertemuan kedua (siklus I) rata-rata nilai 6,8.

- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi masih belum maksimal dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar melaksanakan wudhu dengan indikator mempraktekkan wudhu dengan baik dan benar.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Guru dan siswa membaca do'a
 - Mengabsen siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis
 - Guru melakukan apresiasi
 - Mengumpulkan PR
- 2) Kegiatan Inti (50 menit)
- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 5 orang).
 - Guru memberikan penjelasan tentang materi wudhu.
 - Guru mempraktekkan cara berwudhu dengan benar.
 - Masing-masing kelompok mempraktekkan wudhu secara bergiliran.
 - Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan temannya dalam praktek wudhu.
 - Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan.
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- Melakukan test kepada siswa.
 - Memberikan penilaian.
 - Memberi penghargaan kepada siswa yang bacaanya baik.
 - Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument, terlampir). Pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat

pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21. Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan pertama (siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK	SKOR
1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran	√		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√		4
2	Memeriksa kesiapan siswa	√		4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√		3
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√		4
5	Appresiasi	√		3
6	Motivasi	√		4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok	√		4
8	Membimbing siswa dalam praktek wudhu	√		4
9	Menyuruh siswa memperhatikan kelompok yang lain dalam praktek.	√		4
10	Memberi petunjuk dalam latihan	√		4
11	Membimbing siswa dalam latihan	√		3
12	Menguasai kelas	√		3
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√		3
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		3
15	Menunjukkan penguasaan materi	√		4
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√		3
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√		3
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√	1
19	Menggunakan media	√		4
20	Menggunakan metode	√		4
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√		3
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√		3
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√		4
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√		3
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√		2

Bersambung.....

Lanjutan tabel 4.21. observasi kegiatan pembelajaran....

III	Kegiatan Akhir			
26	Melakukan penilaian (tes akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran)	√		3
27	Menyampaikan hasil penelitian (tes) kepada siswa	√		3
28	Memberikan penghargaan dan nasehat	√		4
29	Menutup pelajaran dengan do'a dan salam	√		4
	Jumlah	28	1	102
	Rata-rata			3,64
	Katagori			Baik

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{28}{29} \times 100\% = 96,5\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa pertemuan pertama (Siklus II) dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22. Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama (siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi				√	
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru					√
6	Aktifitas siswa saat temannya mempraktekkan wudhu					√

Bersambung..

Lanjutan tabel 4.22. obsevasi Aktivitas siswa....

7	Kesiapan siswa dalam media pembelajaran				√	
8	Kedisiplinan dalam melaksanakan tugas				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalm pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√		
Total Skor				43		

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% = \frac{43}{50} \times 100\% = 86,00\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah aktif, meskipun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya belum mampu dalam menyimpulkan pelajaran dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada saat praktek dalam belajar dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel 4.23 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi %
1	10	–	–	–
2	9	10	90	31,25%
3	8	8	64	25,00%
4	7	10	70	31,25%
5	6	4	24	12,50%
6	5	–	–	–
7	4	–	–	–

Bersambung

Lanjutan tabel 4.23 Tes Hasil Belajar siswa

8	3	–	–	–
9	2	–	–	–
10	1	–	–	–
11	0	–	–	–
Jumlah		32	248	100%
Rata-rata			7,75	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,75. Dari 32 orang siswa yang belum tuntas pembelajarannya hanya 4 orang atau 13,33%.Hal ini berarti diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Fiqih yaitu rata-rata 7,0. Namun hal ini perlu dilanjutkan kembali pada pertemuan kedua untuk hasil yang lebih baik.

Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar melaksanakan wudhu dengan indikator mempraktekkan wudhu dengan baik dan benar.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Guru dan siswa membaca do'a
- Mengabsen siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis
- Guru melakukan apresiasi
- Mengumpulkan PR

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 5 orang).
- Guru memberikan penjelasan tentang materi wudhu.
- Guru mempraktekkan cara berwudhu dengan benar.
- Masing-masing kelompok mempraktekkan wudhu secara bergiliran.
- Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan temannya dalam praktek wudhu.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Melakukan test kepada siswa.
- Memberikan penilaian.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang bacaanya baik.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument, terlampir). Pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.24. Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan Kedua (siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK	SKOR
1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran			
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√		4
2	Memeriksa kesiapan siswa	√		4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√		3
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√		4
5	Appresiasi	√		4
6	Motivasi	√		4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok	√		4
8	Membimbing siswa dalam praktek wudhu	√		4
9	Menyuruh siswa memperhatikan kelompok yang lain dalam praktek.	√		4
10	Memberi petunjuk dalam latihan	√		4
11	Membimbing siswa dalam latihan	√		4
12	Menguasai kelas	√		4

bersambung

Lanjutan tabel 4.24. observasi kegiatan pembelajaran

13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√		3
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		3
15	Menunjukkan penguasaan materi	√		4
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√		4
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√		3
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√		3
19	Menggunakan media	√		4
20	Menggunakan metode	√		4
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√		3
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√		3
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√		4
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√		3
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√		3
III	Kegiatan Akhir			
26	Melakukan penilaian (tes akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran)	√		3
27	Menyampaikan hasil penelitian (tes) kepada siswa	√		3
28	Memberikan penghargaan dan nasehat	√		4
29	Menutup pelajaran dengan do'a dan salam	√		4
	Jumlah	29		105
	Rata-rata			3,6
	Katagori			Baik

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{29}{29} \times 100\% = 100,00\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung

secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan latihan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.25. Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan					√
4	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi					√
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru					√
6	Aktifitas siswa saat temannya mempraktekkan wudhu				√	
7	Kesiapan siswa dalam media pembelajaran					√
8	Kedisiplinan dalam praktek wudhu				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalm pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran				√	
Total Skor		46				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% = \frac{46}{50} \times 100\% = 92,00\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini

karena pembelajaran dengan metode demonstrasi dan latihan sudah mulai dipahami anak, meskipun belum 100%. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengejar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus II) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi %
1	10	–	–	–
2	9	11	99	34,37%
3	8	13	104	40,63%
4	7	8	56	25,00%
5	6	-	-	–
6	5	–	–	–
7	4	–	–	–
8	3	–	–	–
9	2	–	–	–
10	1	–	–	–
11	0	–	–	–
Jumlah		32	259	100%
Rata-rata			8,1	

Berdasarkan tabel diatas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 11 orang (34,37%) nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 13 orang (40,6%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa pertemuan kedua (Siklus II) adalah 8,1. Hal ini berarti diatas persyaratan kurikulum Fiqih yaitu rata-rata 7,0 sudah terpenuhi.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, dan hasil tes belajar pada pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran Fiqih khususnya pada pelajaran wudhu dengan menerapkan metode demonstrasi dinyatakan efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan persentasi 96,5% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 100% pada pertemuan kedua. Pada dasarnya apa yang direncanakan sudah terlaksana dengan baik walaupun masih belum sempurna.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada
 - a) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi yang meningkat dari 86% pada pertemuan pertama dan meningkat pada pertemuan kedua menjadi 92%. Hal ini termasuk dalam katagori yang sangat baik, walaupun dalam beberapa aspek masih ada yang belum sempurna atau maksimal. Misalnya masih ada siswa yang malu-malu dalam bertanya.
 - b) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama siklus II rata-rata nilai 7,75 dan pertemuan kedua siklus II rata-rata nilai 8,1
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran fiqih dengan menerapkan metode demonstrasi sudah berhasil, karena berada diatas

indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum-kurikulum Fiqih yaitu rata-rata 7,0.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada 2 siklus ada 4 x pertemuan (2 x 35 menit). Melalui observasi kegiatan belajar mengajar, observasi aktivitas siswa dalam KBM penilaian formatif maka dapat dinyatakan bahwa metode demonstrasi berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan Siklus II.

1. Kegiatan belajar mengajar di MI Darul Aman Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar sebagai mana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu persentasi siklus I pada pertemuan pertama 89,6% dengan skor rata-rata 3,1 dan pada pertemuan kedua siklus I menjadi 93,1% dengan skor rata-rata 3,34. Adapun persentasi siklus II pada pertemuan pertama 96,5% dengan skor rata-rata 3,42 dan pada pertemuan kedua menjadi 100% dengan skor rata-rata 3,64. Hal ini termasuk dalam katagori baik sekali.
2. Dalam kegiatan pembelajaran yang meningkat dari persentasi siklus I yakni 64% pada pertemuan pertama dan meningkat pada pertemuan kedua menjadi 72%, kemudian pada siklus II persentasi pada pertemuan pertama 86% meningkat menjadi 92% pada pertemuan kedua.

3. Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,15 dan pada pertemuan kedua 6,8. Pada siklus II pertemuan pertama 7,75 dan pada pertemuan kedua menjadi 8,1. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai telah memenuhi ketuntasan belajar yakni 7,0. Dengan adanya kerjasama yang baik antara guru dan siswa sehingga menghasilkan nilai yang baik untuk siswa maupun untuk guru, disini siswa tidak hanya dituntut belajar dari guru tetapi juga disuruh aktif bekerjasama sesama siswa terutama dalam kelompoknya, adanya persaingan yang sehat dalam kerjasama dan dapat membuat hubungan sosial antara siswa lebih baik dan lancar.
4. Tindakan kelas pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi materi wudhu dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai pada pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Efektivitas penggunaan metode demonstrasi dalam upaya meningkatkan pembelajaran mata pelajaran Fiqih khususnya materi wudhu menjadi lebih maksimal. Karena dengan menggunakan metode demonstrasi siswa dapat mempraktekkan secara langsung. Bahkan dengan metode demonstrasi pembelajaran lebih berkembang dan menjadi lebih menarik.

Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa metode demonstrasi sangat efektif digunakan untuk meningkatkan pembelajaran karena bersifat latihan dan praktik terapan dalam kehidupan sehari-hari seperti berwudhu sebelum melaksanakan

sholat. Hal ini terbukti dari penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa kelas II MI Darul Aman Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, hasil penelitiannya menunjukkan kemampuan dan meningkatnya hasil pembelajaran siswa.